

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh prestasi praktek kerja industri (PRAKERIN) terhadap kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan di program keahlian akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) yang di ukur oleh nilai rata-rata yang diberikan oleh pihak industri langsung selama masa prakerin berada dalam kriteria amat baik, artinya secara umum siswa memiliki kompetensi yang dapat digunakan di dunia usaha/industri dengan amat baik.
2. Kompetensi keahlian akuntansi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung yang diukur dengan rata-rata nilai UAS standar kompetensi menyusun laporan keuangan berada dalam kategori belum mencapai KKM, artinya secara umum siswa memiliki kompetensi yang belum kompeten.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan tingkat keeratan yang rendah antara prestasi PRAKERIN terhadap kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun

laporan keuangan di program keahlian akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung.

## 5.2. Saran

Saran yang diberikan penulis khususnya mengenai praktek kerja industri (PRAKERIN) dan kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan di program keahlian akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung yang telah diteliti, adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan, masih banyak yang di bawah KKM, dengan demikian diharapkan guru akuntansi senantiasa lebih mengarahkan siswa salah satunya dengan cara memberdayakan latihan secara lebih intensif sehingga siswa memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan dan mampu mengaplikasikan pada saat kegiatan PRAKERIN maupun Ujian Nasional.
2. Agar pihak sekolah dan industri dapat menata kembali format materi kompetensi di sekolah dengan kompetensi di prakerin harus jelas serta meningkatkan berbagai kesepakatan dan koordinasi hasil sosialisasi untuk lebih mengarahkan siswa sesuai bidang keahliannya dengan standar kompetensi yang tepat saat melaksanakan PRAKERIN, guna mendukung dan memberikan makna dengan penuh kesan tidak terlupakan juga lebih

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

meningkatkan kompetensi siswa program keahlian akuntansi. Siswa juga harus lebih diarahkan untuk mempersiapkan diri atau mental saat akan melaksanakan PRAKERIN karena dengan hasil PRAKERIN bisa menjadi gambaran suasana saat berada di dunia kerja yang sebenarnya, dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar untuk pengembangan diri dan menambah wawasan serta meningkatkan kompetensi keahliannya.

3. Peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang belum diungkapkan dalam skripsi ini. Dengan demikian, hasilnya akan lebih beragam guna menambah referensi dalam pemecahan masalah penurunan prestasi belajar siswa yang dapat di lihat dari nilai rata-rata UAS khususnya pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan karena salah satu bagian dari nilai UN yang akan diterima oleh siswa.

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung